

## **HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RAUDLATUL ULUM BLUTO**

**Ragil Armadhani, Rusmiyati, Khoirul Asiah, Choli Astutik**

STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep, STKIP PGRI Sumenep

Ragil armadhani @gmail.com, rusmiyati@stkipgrisumenep.ac.id,  
khoirulasiah@stkipgrisumenep.ac.id, cholilabib@stkipgrisumenep.ac.id

### **Abstract**

*Parenting style is one of the best ways parents can take in educating children as an embodiment of a sense of responsibility to children. This attitude is reflected in certain parenting patterns. Social status is an extreme factor in the subject of learning, has an important role in the development of children in the family. . Learning motivation must be instilled in children early on. Someone who has strong motivation will have a lot of energy in learning. In this study using quantitative engineering research with correlational types which uses findings regarding data obtained in the field is processed using SPSS version 16.0 for windows.*

**Keywords :** Parenting motivation, Learning motivation, Correlational

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi manusia karena melalui pendidikan orang tua diharapkan mampu membina siswa untuk hidup layak secara kelompok maupun individu. Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa dan kemajuan pendidikan (Saefullah, 2012:34). Pendidikan umumnya pertama kali dilingkungan keluarga .

Keluarga merupakan tujuan umum yang bertanggung jawab dalam pencapaian pendidikan. Orang tua berperan penting dalam pemberian motivasi belajar. Orang tua disini memiliki peran penting serta berkewajiban untuk membimbing seorang anak hingga mencapai arah kedewasaan, baik kedewasaan fisik maupun kedewasaan pemikiran, dengan harapan agar dimasa yang akan datang anak mampu mandiri dan mampu tidak bergantung pada orang lain. Namun kenyataannya, tidak seluruh orang tua dapat melaksanakan peran dan fungsi tersebut

dengan baik, biasanya ketidakmampuan ini disebabkan oleh kesibukan kedua orang tua yang bekerja dan keseringan berada di luar rumah.

Orang tua berperan penting dalam pemberian motivasi belajar. Motivasi belajar harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Selain keluarga, teman sebaya juga merupakan faktor penting dalam membentuk motivasi belajar siswa. Jika teman sebaya tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan pendorong atau pemasok daya dalam belajar. Anak yang memiliki motivasi belajar akan meluangkan waktu untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang memiliki motivasi belajar.

Menurut Thoha (dikutip Anggraini, 2014) Pola asuh orang tua merupakan cara terbaik yang ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai wujud dari rasa tanggung jawab kepada anak. Pola asuh orang tua terdiri dari pola asuh otoriter, pola asuh otoritatif, pola asuh permisif dan pola asuh demokrasi.

Sebagian besar orang tua menggunakan pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter orang tua selalu bersikap keras dan aturan yang dibuat oleh orang tua harus ditaati, sedangkan pola asuh permisif merupakan pola asuh yang dimana aturan dan ketetapan keluarga ada di tangan anak.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Raudlatul Ulum Bluto sebagian besar siswanya memiliki motivasi belajar yang rendah Hal ini terlihat pada saat jam pembelajaran berlangsung sebagian siswa kurang menunjukkan minatnya dalam belajar, sebagian ada yang mengganggu temannya daripada memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan. Dan di saat siswa di berikan tugas oleh guru, siswa justru sibuk sendiri dan tidak segera mengerjakan tugas.

Hal tersebut terlihat jelas bahwa motivasi belajar anak masih sangat rendah, dan salah satu faktor yang menyebabkan motivasi belajar siswa adalah keluarga. Sikap orang tua yang terbuka dan selalu menyediakan waktu akan membantu anak dalam memahami dirinya yang terus mengalami perubahan juga meningkatkan semangat untuk belajar anak. Anak akan merasa tidak terpaksa sekolah dan semangat untuk belajar pun akan terus tumbuh.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif, jenis penelitian korelasional. Kehadiran peneliti melakukan wawancara, observasi, dilanjutkan dengan mengolah dan mengevaluasi data hasil yang diperoleh dari semua kegiatan selama penelitian. Lokasi penelitian di MTs Raudlatul Ulum Bluto. Sumber data terdiri dari primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan angket. Analisis data terdiri dari penyajian data dan kesimpulan.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan rumus uji t (tes) sebagai teknik analisis data statistiknya. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pola asuh orang tua dengan motivasi belajar, untuk mempermudah perhitungan maka peneliti menggunakan bantuan program SSS versi 16.0 *for windows*.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 agustus 2019 di MTs Raudlatul Ulum Bluto. Peneliti mengambil sampel pola asuh orang tua beserta motivasi belajar siswa dengan kategori tinggi, sedang dan rendah.

**Tabel 1.** Rekapitulasi pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa

Nama siswa	Pola asuh orang tua	Motivasi belajar
Am	Otoritatif	Tinggi
Fh	Otoritatif	Tinggi
Al	Otoriter	Sedang
Ay	Permisif	Sedang
Wd	Acuh tak acuh	Rendah

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan tentang bentuk-bentuk pola asuh yang di temui terhadap motivasi belajar. Dari hasil yang di temui di lapangan dapat diketahui bahwa ada orang tua yng menanamkan bentuk pola asuh orang tua otoritatif dapat dilihat bahwa motivasi di kelas termasuk kategori tinggi dan anak juga berprestasi di kelas. Sikap orang tua yang selalu memerhatikan kemajuan belajar anaknya

akan mendorong anak untuk lebih semangat dalam belajar. Perhatian dan peran orang tua memang sangat dibutuhkan oleh anak. Karena dalam usia ini, mereka belum mampu mandiri dalam segala hal termasuk dalam hal belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pola asuh orang tua dalam motivasi belajar siswa dapat dikatakan kurang berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari indikator belum terpenuhi. Adapun indikator pola asuh orang tua yaitu control orang tua terhadap anak, kejelasan komunikasi, tuntutan orang tua terhadap anak. Pola asuh orang tua yang diterapkan kebanyakan orang tua siswa di MTs Raudlatul Ulum yaitu pola asuh otoritarian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Raudlatul Ulum Bluto maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Dari analisis data menunjukkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa Sig.(2-tailed) sebesar  $299 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### **Saran**

1. Bagi Orang Tua diharapkan memberikan pola asuh yang tepat dan memberi perhatian serta dukungan penuh terhadap kegiatan positif anak agar anak menjadi lebih termotivasi lagi dalam belajarnya, sehingga anak dapat mengembangkan bakat yang dimilikinya. Akhirnya anak dapat menjadi orang yang berguna, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat
2. Bagi Sekolah, diharapkan mampu menjalin hubungan yang positif dengan orang tua karena hal tersebut merupakan hal yang penting bagi perkembangan anak. Dan untuk membina hubungan yang positif bukan berarti menunggu adanya problem dari anak. Baik dari pihak madrasah/guru maupun orang tua dapat melakukan komunikasi langsung dua arah, timbal balik dan saling mempercayai.
3. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya bukan hanya memimpin madrasah atau mengelola madrasah, tetapi juga mengetahui keadaan sekolah terutama kelas-kelas, menegur guru yang datang terlambat, atau bahkan tidak masuk. Karena guru sebagai pendidik merupakan contoh dan teladan bagi siswanya. Sehingga apa yang diterapkan di sekolah dapat sejalan dengan apa yang dilakukan di

rumah, dan dapat diterima di lingkungan masyarakat, hal ini harus dilakukan terus menerus dan berkesinambungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar. Peneliti lain dapat lebih menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, Lina. 2014/2015. *“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa DI MI Nurul Huda Losari Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Tahun 2014/2015”*.(Skripsi). Semarang. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraini, Ririn. 2014. *“Hubunga Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bimbingan dan Konseling Vol 2 No 1. IKIP Veteran Semarang: Semarang.
- Saefullah. 2012. *Psikologi perkembangan dan pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Shochib. 2000. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : PT Rineka Cipta.